Vol. 15 No. 1, Juni 2023
P-ISSN2339-2088; E-ISSN2599-2023

Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

Website: https://journaldiwan.ac.id

Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Taufik Taufik[1] Diva Ikrima Azmi[2] Izni Nurul Ambami Zahire[3] Nafilatus Sa'adah[4] Novi Ernawati[5] Putri Wulandari[6]

[1-6]*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
taufiksiraj@uinsby.ac.id

Keywords

Unsur-Unsur Bahasa Arab, Mufradat dan Qawaid, Strategi Flashcard di MI

Info Artikel

Diterima : 28-05-23
Di-review : 30-05- 23
Direvisi : 09-06-23
Publikasi : 29-06-23

Abstract

Pembelajaran unsur-unsur bahasa Arab tentang Mufradat dan Qawaid dengan menerapkan strategi pembelajaran Flashcard di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) bertujuan untuk memaksimalkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dalam tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data sampai penafsirannya dalam bentuk deskripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran flashcard dalam pembelajaran unsur - unsur bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) pada kelas V MI dilakukan dengan optimal yang ditunjukkan dengan adanya hasil rangkuman beberapa jurnal yang sudah ditelaah oleh peneliti.

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2003 definisi pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau guru dan sumber belajar yang dilakukan secara langsung dalam lingkungan belajar. Pembelajaran ini dipandang dalam tingkat nasional sebagai suatu proses dalam interaksi yang melibatkan beberapa komponen utama yaitu diantaranya siswa, guru, dan sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Dengan demikian yang dimaksud dengan proses pembelajaran yaitu suatu sistem, kumpulan beberapa komponen yang saling berkaitan dan melakukan proses interaksi guna mencapai suatu hasil yang maksimal, optimal dan sesuai

yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam mempelajari bahasa asing tidak akan terlepas dari mempelajari keterampilan berbahasa dan unsur berbahasa. Diketahui keterampilan bahasa terdiri atas keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis sedangkan, unsur bahasa terdiri atas suara, kosakata, dan tata bahasa. Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang dipergunakan manusia dalam menjalani hubungan. Secara istilah bahasa Arab memiliki arti yaitu bahasa yang dipergunakan masyarakat timur untuk berkomunikasi. Dalam bahasa Arab terdapat unsur-unsur diantaranya yaitu unsur mufradat dan Qawaid. Dengan demikian bahwa bahasa Arab memiliki unsur-unsur penting dalam menerapkan bahasa Arab, diantaranya yaitu mufradat (kosakata), dan qawaid (kalimat). Mufradat yang mengandung arti sama dengan kosakata atau semua kata-kata yang terpakai. Istilah Mufradat digunakan untuk kosakata yang ada di dalam bahasa Arab. Istilah yang erat kaitannya dengan mufrodat atau kosa kata disebut juga dengan istilah kalimah, yang berarti kata. Berbeda dengan kalimah, mufrodat adalah kata apapun yang diucapkan dalam bahasa Arab sebagai ekspresi dari sesuatu.

Issue pendidikan bahasa Arab di Indonesia semakin tahun semakin menurun , berdasarkan penelitian PISA bahwasannya pendidikan bahasa arab di negara Indonesia tergolong rendah diantara negara lainnya yaitu hanya mendapat prosentase 37 % saja, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu peserta didik cenderung merasa bosan ketika proses pembelajaran , strategi yang digunakan oleh guru monoton pada strategi ceramah sehingga terkesan kurang menarik, kurangnya dukungan belajar orangtua , dan banyaknya peserta didik yang mementingkan game daripada belajar. Hal ini berkaitan dengan perkembangan pendidikan negara Indonesia yang semakin tahun seharusnya semakin meningkat tetapi malah sebaliknya, oleh karena itu sebagai calon pendidik seharusnya dapat meminimalisir hal tersebut (Fitriani & Widodo, 2015).

Pendidik merupakan salah satu faktor pendukung proses berjalannya pembelajaran salah satunya pembelajaran bahasa arab. Untuk mengatasi beberapa faktor penyebab menurunnya kualitas pembelajaran bahasa arab pendidik dapat melakukan evaluasi diantaranya dapat menggunakan strategi ,metode dan lain sebagainya yang menarik sehingga dari hal itu peserta didik tidak mudah merasa bosan dan tidak cenderung pembelajaran berpusat pada siswa sehingga dapat memulai pembelajaran pada dirinya yang berkaitan dengan kehidupan sehari hari ,

oleh karena itu peneliti memilih strategi flashcard pada pembelajaran bahasa arab qowaid dan mufrodat guna untuk memudahkan siswa dalam berkomunikasi bahasa arab dengan kosa kata yang tertera pada flashcard tersebut (Hidayati dkk, 2022).

Flashcard merupakan cara untuk penerapan strategi guna dapat membantu daya ingat peserta didik semakin kuat sehingga , flashcard merupakan salah satu cara untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab pada materi mufradat dan qawaid . Selain mudah diterapkan ,mudah dipahami flashcard dapat membantu proses pembelajaran semakin menarik dan menghidupkan kondisi kelas. Hal tersebut dapat menjadikan peserta didik tidak cenderung merasa bosan melainkan menjadikan pembelajaran menjadi aktif , kreatif dan inovatif dan dapat diikuti oleh peserta didik dengan santai dan nyaman (Haris Zubaidillah et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab dalam menggunakan mufradat yang akan dijadikan oleh qawaid dengan tepat dan maksimal.

2. KERANGKA TEORITIS

Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan khusus yang dinyatakan dalam kinerja tertulis untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Tujuan pembelajaran sering mengacu pada indikator perolehan keterampilan. Al-Fauzan dkk. mengemukakan bahwa ada tiga keterampilan yang harus dimiliki ketika belajar bahasa Arab. Tiga keterampilan yang dimaksud adalah:

1. Kompetensi linguistik, yaitu penguasaan sistem bunyi bahasa Arab, perbedaan dan pengucapannya, pengenalan struktur bahasa, aspek gramatikal dasar teori dan fungsinya; mengetahui kosa kata dan penggunaannya.
2. Keterampilan komunikasi, yang berarti bahwa peserta didik dapat menggunakan bahasa Arab secara otomatis, mengungkapkan ide dan pengalaman dengan lancar, dan dengan mudah menyerap apa yang telah mereka kuasai tentang bahasa tersebut.
3. Kompetensi budaya, yaitu memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari sudut pandang budaya, untuk dapat mengungkapkan pemikiran tentang gagasan, nilai, adat istiadat, moral, dan seni penuturnya (Susiawati, 2022)

Diantara ketiga keterampilan tersebut di atas, nampaknya

tujuan belajar bahasa Arab adalah:

1) Menguasai unsur kebahasaan yang dimiliki bahasa Arab, yaitu aspek bunyi, kosa kata dan ungkapan, serta struktur.
2) Penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi yang efektif.
3) Pemahaman tentang budaya Arab, baik berupa gagasan, nilai, adat istiadat, moral maupun seni.

Pernyataan oleh al-Fauzan, Hal di atas diperkuat dengan komentar Thu'aimah dan al-Naqah tentang tujuan belajar bahasa Arab bagi orang non-Arab, yaitu:

a. Pahami bahasa Arab dengan benar; yaitu, mendengarkan secara sadar kondisi umum kehidupan.
b. Berbahasa Arab sebagai sarana komunikasi langsung dan ekspresi jiwa.
c. Membaca bahasa Arab dengan mudah, menemukan artinya dan berinteraksi dengannya. Menulis dalam bahasa Arab sebagai ungkapan kondisi fungsional dan ekspresi diri (Ahmad Rusydi dkk, 2003). Pendapat Thu'aimah dan al-Naqah di atas dapat dikatakan bahwa tujuan belajar bahasa Arab mengarah pada penggunaan bahasa Arab yang mahir untuk berbicara, membaca dan menulis. Ini berarti bahwa belajar bahasa Arab akan memungkinkan pembelajar untuk berkomunikasi dengan cara yang reseptif dan efektif.

Definisi Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki peran dan status penting tidak hanya di negara-negara berbahasa Arab tetapi juga bagi umat Islam di banyak belahan dunia. Dengan menerjemahkan Alquran dalam bahasa Arab, terjalin hubungan antara bahasa Arab dan Islam. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam kegiatan ibadah dalam Islam, seperti shalat, haji dan kegiatan ibadah lainnya. Dengan bahasa Arab, ajaran Islam dapat dipahami secara akurat dan mendalam dari sumber utamanya yaitu Alquran dan Hadits, serta dokumen pendukung bahasa Arab seperti Kitab Tafsir dan Syarah Hadits.

Bahasa Arab berkembang tidak hanya sebagai bahasa yang mewakili agama Islam, tetapi juga sebagai pengetahuan, alat pembelajaran dan bahasa komunikasi di seluruh dunia. Bahkan di Indonesia, bahasa Arab berkembang menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah Islam. Bahasa Arab adalah mata pelajaran bahasa yang mempromosikan, mengajar, mengembangkan dan mempromosikan keterampilan dan mempromosikan sikap positif terhadap bahasa Arab yang reseptif dan efektif.

Konsep Unsur Bahasa Arab

Dalam Pembelajaran Unsur bahasa akan efektif jika kegiatan pembelajaran didesain sesuai dengan materi pelajaran, metode, pendekatan, teknik, media dan evaluasi. Adapun unsur bahasa arab terdiri dari 3 komponen, yaitu suara, kosakata, dan tata bahasa unsur bahasa ini dapat membantu peserta didik untuk melatih keterampilan berbahasa antara lain yaitu: menyimak, berbicara membaca dan menulis. Apabila ketiga unsur tersebut tidak dikuasai, maka peserta didik tidak akan mampu menguasai keempat keterampilan bahasa tersebut.

Pengertian Mempelajari Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan pada suatu lingkungan tertentu dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang sesuai dengan acuan kurikulum yang berlaku. Menurut pendapat Basiran (1999), tujuan pembelajaran bahasa adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai aspek komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan antara lain: peran, daya tangkap makna, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan menggunakan bahasa. Adapun pengaruh pembelajaran bahasa dalam pendidikan adalah:

1) Mudah dalam menguasai ilmu pengetahuan
2) Meningkatkan kemampuan daya pikir
3) Mempengaruhi pembentukan akhlak (Andirani Asna, 2015).

Tujuan Mempelajari Bahasa Arab

Adapun tujuan mempelajari bahasa Arab pada bidang pendidikan, yaitu:

1) Agar terlatih dalam berbahasa Arab karena unsur bahasa Arab mempelajari tentang kosakata dan kalimat dalam Bahasa Arab.
2) Menjadi hal dalam meningkatkan kajian kaidah pada pembentukan bahasa Arab pada peserta didik secara benar dan tepat.
3) Upaya menajamkan akal yang mengolah akan kaidah-kaidah dalam kehidupan

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Strategi pembelajaran bahasa Arab memiliki banyak ragam yang dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran yang inovatif dan aktif. Strategi inovatif pembelajaran bahasa Arab dalam mempelajari unsur bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) terdiri dari Strategi Mendengarkan, Strategi Berbicara, Strategi Menghafal, Strategi Menulis, Strategi Kontekstual, Strategi *Flashcard*, Strategi Peragaan, Strategi Isyarat Bermain, Strategi Bernyanyi Kata, dan sebagainya.

Strategi inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab dijadikan acuan bagi pendidik untuk proses pembelajaran yang inovatif, mudah dipahami, sederhana tetapi lengkap materi, dan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Artikel berikut menggunakan strategi inovatif dengan *flashcard* yaitu suatu strategi pembelajaran yang mengupayakan pemahaman peserta didik dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif yang dipengaruhi oleh adanya *flash card* atau kartu cepat yang mengupayakan peserta didik mampu dalam empat hal yaitu;

1) Pemahaman dalam mendengarkan atau istima' yaitu peserta didik mempelajari kosa kata dan kalimat bahasa Arab dengan mendengarkan ucapan guru dalam membacakan kosa kata dalam bahasa Arab yang ada pada flashcard;
2) Pemahaman dalam berbicara atau kalam yaitu peserta didik mempelajari materi dengan berbicara mufradat atau kosa kata bahasa Arab dengan adanya kartu flashcard sehingga, peserta didik mampu untuk mempelajari cara berbicara kosa kata dengan tepat;
3) Pemahaman dalam membaca atau qiro'ah yaitu peserta didik mempelajari materi dengan membaca kartu flashcard upaya mengetahui bentuk mufradat dan qawaid yang dipelajari;
4) Pemahaman dalam menulis atau kitabah yaitu peserta didik dapat terampil untuk menulis kosa kata dan kalimat dalam bahasa Arab dengan adanya kartu flashcard yang mengupayakan peserta didik dapat memahami bentuk dari kosa kata dan kalimat yang disusun.

Dengan demikian, strategi pembelajaran bahasa Arab dengan flashcard menjadi salah satu strategi inovatif dalam mengupayakan peserta didik memahami dan terampil dalam berbahasa Arab.

Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa memiliki karakteristik tersendiri, serta tingkat kesulitannya. Guru harus diminta untuk memiliki keahlian dalam tingkat keuletan, kesabaran, ketelatenan dalam membimbing siswa dengan baik. Dalam menentukan langkah pembelajaran yang sesuai dengan karakter atau kondisi siswa diharapkan guru menggunakan pendekatan yang lebih kontekstual.

Materi yang sulit akan terasa mudah diterima apabila terdapat pendekatan yang tepat. Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat beberapa pendekatan, yang dimana dapat membantu pendidik dalam menerapkan pada

siswa, diantaranya sebagai berikut:

1. Pendekatan Kemanusiaan. Pendekatan tersebut yang dikenal dengan Humanistic Approach), pendekatan yang memberikan perhatian kepada siswa sebagai manusia, yang dimana siswa tidak dianggap sebagai objek yang hanya merekam seperangkat pengetahuan. Pendekatan ini memberikan kesempatan besar baginya dimana melatih siswa dalam berbahasa di berbagai situasi. Penyampaian materi tidak sebagai beban bagi siswa melainkan bagaimana penguasaan bahasa menjadi kebutuhan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi (Nur Jabal, 2013).
2. Pendekatan berbasis media. Media memiliki peranan penting bagi pembelajaran siswa. Pendekatan ini memiliki tujuan diantaranya yaitu melengkapi konteks yang menjelaskan makna kata-kata, struktur, istilah, kebudayaan melalui gambar, contoh model yang hidup, foto, kartu, dan lain sebagainya yang dapat menjelaskan makna media pembelajaran tersebut kepada siswa.
3. Pendekatan Mendengar dan Mengucapkan. Pada pendekatan ini menandai bahwa dalam berbahasa adalah apa yang didengar dan diucapkan. Pembelajaran Bahasa harus dimulai dengan mendengarkan bunyi-bunyi bahasa yang berbentuk kata atau kalimat (mufradat atau Qowaid).
4. Pendekatan Komunikatif. Pendekatan komunikatif memiliki tujuan yang dimana untuk mengembangkan kemampuan komunikatif siswa dari 4 keterampilan bahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pendekatan ini, komunikasi telah melakukan terobosan baru (Budi Alam, 2018)

Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat dan Qowaid)

Dalam Bahasa Arab pembelajaran mufrodat sebaiknya diawali dengan kosakata yang tidak mudah berubah, seperti nama hewan, kata ganti, kata kerja, dan kosakata yang mudah untuk dipelajari. Menurut Ahmad Fuad Effendy, teknik teknik dalam pembelajaran mufrodat, antara lain:

1. Mendengarkan kata, ialah tahapan awal dengan memberi peluang kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru. Jika kata tersebut telah dikuasai, maka siswa telah mendengarkan dengan baik.
2. Mengucapkan kata, di tahap ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang sudah di dengar,

dengan begitu siswa dengan mudah mengingat kosakata baru.

3. Mendapatkan makna kata, pada tahap ini hendaknya guru tidak memberikan terjemahan kalimat secara langsung, karena hal tersebut akan membuat siswa dengan mudah melupakan makna kata yang telah dipelajari.
4. Membaca kata, setelah siswa melewati tahap mendengar, mengucap, dan memahami makna kata, selanjutnya guru menulis kata di papan tulis lalu meminta siswa untuk membaca kata tersebut.
5. Menulis kata, tahap ini akan membantu siswa dalam menguasai kosakata yang telah dipelajari.
6. Membuat kalimat, ini merupakan tahap terakhir dengan meminta siswa untuk membuat kalimat sempurna baik secara lisan maupun tulisan (Hijriyah Umi, 2018).
7. Metode Deduktif.
   Metode ini mengajarkan nahwu yang dimulai dengan penjelasan kaidah-kaidah kemudian memberi contoh. Adapun cara mengajarkannya, guru menjelaskan lebih dulu tentang kaidah-kaidah ilmu nahwu kemudian memberi contoh bentuk pola kalimatnya yang diambil dari bacaan.

Definisi Strategi *Flashcard*

Strategi Flashcard pada pembelajaran bahasa Arab yaitu strategi dimana strategi tersebut terdapat bantuan media yakni kartu bergambar. Flashcard tersebut berfungsi sebagai menerangkan materi kepada siswa, yang akan menimbulkan proses belajar yang aktif dan dapat membantu siswa dalam pemahaman materi saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran bahasa Arab, flashcard ini dapat membantu untuk memperjelas dari suatu kata.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengedepankan bentuk data dengan cara penggambaran secara deskriptif serta secara analisis. Penelitian ini dilakukan pada jenjang pendidikan dasar SD/MI. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh suatu data dari proses pembelajaran unsur kebahasaan mufradat dan qawaid. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang mengamati suatu kejadian yang asalnya dari makna yang diungkapkan oleh seseorang

dan dalam penelitian yang telah ditulis ini akan memberikan gambaran mengenai suatu kejadian atau hasil pengamatan tersebut dari sudut pandang yang diamati. Penelitian ini mengutamakan pada perolehan data yang akan didapatkan secara mendetail, semakin detail dan lengkap data yang didapatkan maka kualitas penelitian kualitatif ini semakin baik pula (Nudiniawati, 2020).

Peneliti juga melakukan wawancara tertutup yang diberikan kepada salah satu siswa kelas 5 pada jenjang sekolah dasar MI yang ada di Surabaya dan dikirim melalui google form, guna mengetahui timbal balik mengenai strategi yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi mufradat dan qawaid. Setelah memperoleh seluruh data yang diperlukan, peneliti melaksanakan analisis data sesuai dengan teknik penelitian yang dilakukan dan diantaranya Pertama, teknik reduksi data. Dalam teknik reduksi, data yang telah disajikan dipilah-pilah terlebih dahulu dan dipilih mana yang terbilang penting serta mendadak guna memudahkan penelitian dalam kegiatan penelitian. Kedua, penyajian data. Dalam teknik penyajian, data yang disajikan berupa suatu gambaran mengenai apa yang terjadi dan telah diteliti oleh peneliti. Ketiga, menarik kesimpulan yang mana isi dari kesimpulannya tentu berhubungan dengan tujuan penelitian(Ramadhan, 2021)

Berdasarkan objek yang diteliti, penelitian ini memiliki sifat kepustakaan atau library research. Library research sendiri memiliki definisi yakni penelitian yang dilaksanakan dengan menghimpun informasi yang berada dalam lingkup kepustakaan. Sehingga isi dari penelitian menunjukkan informasi yang teoritis mengenai Strategi Inovatif pembelajaran Flashcard Sebagai cara untuk membantu proses pembelajaran bahasa arab mufrodat dan qowaid pada kelas V MI. Sementara itu, data yang diperoleh oleh peneliti sebagai bahan informasi, antara lain buku, artikel, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya yang sesuai dengan judul yang diteliti. Kemudian, informasi atau data tersebut melewati tahap analisis data dengan mengkaji data penelitian yang terdahulu (Natsir & Rahmawati, 2018).

4. TEMUAN DAN ANALISIS

Peran guru pada era millenial dituntut untuk mendesain atau mempersiapkan dan menyesuaikan strategi yang digunakan untuk mengajar pada jenjang sekolah dasar yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan kondisi peserta didik sehingga peserta didik tidak cenderung bosan dalam proses pembelajaran. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan

strategi yang akan digunakan diantaranya yaitu : 1) Kesesuaian materi dengan strategi yang akan digunakan, komponen ini sangat berpengaruh pada kegiatan proses mengajar. 2) Karakter peserta didik , strategi yang digunakan juga harus disesuaikan dengan karakter peserta didik yang berbeda dengan tujuan semua peserta didik mengikuti pembelajaran dengan senang dan santai. 3) Penyesuaian kondisi lingkungan sekolah, strategi yang digunakan oleh guru juga harus menyesuaikan lingkungan yang ada karena tidak semua lingkungan sekolah mempunyai fasilitas yang sama.

Dengan memperhatikan hal diatas diharapkan penerapan strategi pada jenjang sekolah dasar dapat dilakukan dengan maksimal, sehingga peserta didik juga dapat mengikuti pembelajaran pembelajaran dengan nyaman. Namun seorang guru juga dituntut untuk menyiapkan strategi cadangan guna untuk mengatasi jika strategi yang pertama tidak dapat dilaksanakan karena suatu kendala.

Pembelajaran Unsur Bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memahami dan menguasai unsur-unsur dasar Bahasa Arab, yaitu mufradat (kosakata) dan qawaid (tata bahasa). Dalam pembelajaran ini, siswa akan belajar mengenali, menghafal, memahami, dan menggunakan kosakata Arab serta mempelajari prinsip-prinsip dasar tata bahasa Arab. Melalui pembelajaran unsur-unsur Bahasa Arab, siswa akan mengembangkan kemampuan mereka dalam berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam Bahasa Arab. Mereka akan belajar membangun kalimat yang benar menggunakan kosakata yang tepat serta memahami pola tata bahasa yang diperlukan dalam komunikasi dalam Bahasa Arab.

Pembelajaran unsur-unsur Bahasa Arab ini memiliki peran penting dalam memperluas pemahaman siswa tentang bahasa Arab dan membantu mereka membangun dasar yang kuat dalam mempelajari bahasa ini. Dengan memahami mufradat dan qawaid, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan komunikasi mereka dalam Bahasa Arab dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks-teks Arab yang lebih kompleks di tingkat yang lebih lanjut.

Pembelajaran unsur-unsur Bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) sering kali dilakukan melalui pendekatan yang interaktif dan praktis, termasuk penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti flashcard, permainan, dialog, latihan praktis, dan konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk membuat pembelajaran Bahasa Arab lebih

menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka. Pentingnya pembelajaran unsur-unsur Bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) di sekolah adalah untuk mempersiapkan siswa dalam menguasai Bahasa Arab secara mendalam, memahami teks-teks Arab yang lebih kompleks, dan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik dalam Bahasa Arab.

Peneliti memilih menerapkan strategi pembelajaran flashcard dalam pembelajaran unsur-unsur Bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI), yaitu dengan tujuan beberapa hasil yang dapat dicapai peserta didik antara lain:1) Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufradat), setelah menerapkan strategi flashcard, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan peningkatan yang nyata dalam menghafal dan menggunakan kosakata Bahasa Arab. Peserta didik dapat mengenali dan memahami kosakata baru dengan lebih baik, dan mengaplikasikannya dalam kalimat-kalimat sederhana. Hal ini tercermin dalam hasil tes tulis yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan menggunakan kosakata baru yang sudah dituangkan dalam beberapa jurnal. 2) Memahami tata bahasa (Qowaid) dengan maksimal, setelah menggunakan strategi flashcard, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pola-pola tata bahasa dasar dalam Bahasa Arab. Mereka mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan pola-pola ini dalam pembentukan kalimat yang benar. Selain itu, mereka juga dapat memahami konteks penggunaan kata-kata dalam kalimat dengan lebih baik. 3) Kemampuan berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa arab, Implementasi strategi flashcard guna membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi dalam Bahasa Arab. Mereka dapat menggunakan kosakata dan pola tata bahasa yang telah dipelajari untuk membentuk kalimat-kalimat sederhana dan berkomunikasi dengan rekan sekelas atau guru dalam Bahasa Arab. Hal ini terlihat dari peningkatan interaksi dan partisipasi siswa dalam aktivitas berbicara Bahasa Arab di kelas yang sudah dituangkan dari beberapa jurnal.

Pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *flashcard* akan menjadikan anak lebih mudah dalam memahami dan mengingat dari setiap kosakata (Mufradat) yang ada serta menjadikan pembelajaran tersebut menjadi seru dan menyenangkan. Maka dari itu peneliti memilih *flashcard*

sebagai salah satu strategi yang cocok diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi *Mufrodat* dan *Qowaid*. Selain seru dan menyenangkan, strategi *flash card* juga dapat melatih dan mengembangkan ide dari sebuah gambar yang tertera pada flashcard tersebut yang berupa kata atau kalimat, melatih keterampilan siswa (Rosalinda, 2020). Penjelasan tersebut telah menjelaskan bahwasanya dengan menerapkan strategi flashcard pada pembelajaran bahasa Arab Mufradat dan Qawaid di jenjang Madrasah Ibtidaiyah sangat efektif untuk diterapkan. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswi dalam pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan motivasi belajar siswa siswi jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Pembelajaran dengan hasil yang maksimal merupakan tujuan dari setiap pendidik maupun lembaga. Serta Setiap Pembelajaran yang dilaksanakan pastinya memiliki langkah dalam penerapannya, begitupun dengan strategi *flashcard*. Adapun langkah-langkah penerapan strategi *flash card* menurut (Riyana, 2009) menjelaskan bahwa menerapkan *flashcard*, yaitu:

1. Susun kartu yang telah disiapkan, dipegang serta diangkat setinggi dada dan dihadapkan ke siswa.
2. Pilih dan cabut kartu satu dan guru sambil menjelaskan
3. Pilih kartu lain secara bergantian
4. Guru memberikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa 1.
5. Guru meminta siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa dapat mengamati kartu-kartu tersebut secara jelas.

Menurut jurnal yang dituliskan oleh Filia, Jika *flashcard* diatur dengan menggunakan cara permainan, yaitu sebagai berikut:

1. Letakan kartu-kartu secara acak yang telah disiapkan pada sebuah kotak, lalu letakan pada posisi yang jauh dari siswa
2. Guru mempersiapkan siswa yang ingin berlomba
3. Guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi tentang instruksi yang diberikan oleh gurunya (seperti gambar, teks, lambang)
4. Setelah mendapatkan kartu yang sesuai dengan instruksi tersebut, siswa kembali ke tempat semula ia dimulai.
5. Siswa diminta untuk menjelaskan mengenai kartu yang telah diambilnya (Filia dan Silvia, 2022)

Keterkaitan strategi flash card dengan materi mufradat dan qawaid yaitu adanya bentuk implementasi mudahnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab seharusnya menyajikan bentuk pembelajaran yang mudah dipahami dan diterapkan bagi pendidik dan peserta didik. Flashcard sangat mudah dalam implementasi pembelajaran dengan memanfaatkan bentuk kartu yang mudah dijangkau oleh peserta didik. Peserta didik akan tertarik perhatiannya dengan adanya kartu Flashcard yang mengupayakan kondisi kelas lebih interaktif dan aktif. Penggunaan Flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab Mufradat dan Qawaid mampu menguji pemahaman peserta didik dalam membaca dan menyimak kosakata bahasa Arab atau Mufradat yang disajikan sehingga, peserta didik akan mudah mengingat dan memahami bentuk kosakata dan memudahkan peserta didik dalam menyusun kalimat dalam bahasa Arab atau Qawaid.

Strategi Flashcard dalam pembelajaran Mufradat dan Qawaid tidak membutuhkan media yang rumit dan sukar diakses sehingga, penggunaan strategi Flash Card menjadi salah satu strategi pembelajaran menyenangkan dan interaktif. Strategi flashcard dalam pemahaman pembelajaran Mufradat atau kosakata bahasa Arab dan Qawaid atau kalimat bahasa Arab menyajikan bentuk pembelajaran yang aktif dalam pembelajarannya yaitu penyajian kosakata yang disajikan secara sederhana dan jelas sehingga, bentuk kosakata yang dipelajari oleh peserta didik mudah diingat dan menjadi alat bantu bagi peserta didik untuk belajar berbahasa Arab.

Penerapan strategi pembelajaran menggunakan media flashcard memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Media flashcard mudah untuk dibawa kemana saja, karena memiliki ukuran yang kecil sehingga tidak memerlukan ruang yang luas untuk menyimpannya, media ini dapat disimpan didalam tas ataupun saku, dan dapat juga digunakan baik didalam maupun diluar ruangan.
2. Penggunaan flashcard sangat praktis, karena guru tidak harus memiliki keahlian khusus dalam menggunakannya, dan media ini juga tidak memerlukan baterai ataupun energi listrik.
3. Penggunaan media flashcard memiliki karakteristik khusus yaitu mudah untuk diingat oleh peserta didik, karena didalam flashcard terdapat, gambar-gambar, angka, ataupun huruf yang disajikan pada setiap kartunya. Hal tersebut akan memudahkan peserta didik dalam mengingat materi yang telah disajikan pada setiap kartunya.
4. Penggunaan flashcard sangat menyenangkan, karena dalam penerapannya dapat disajikan dengan membuat sebuah permainan, seperti

contoh peserta didik diminta untuk berlomba-lomba untuk mencari suatu benda, ataupun nama-nama tertentu dari flashcard yang telah disediakan secara acak.

Strategi pembelajaran flashcard memiliki kekurangan tersendiri yang menjadi kekurangan dalam penggunaan untuk pembelajaran bahasa Arab. Beberapa kelemahan atau kekurangan dari strategi ini yaitu;

a. Secara umum, ukurannya terbatas dan karenanya kurang efektif Belajar dalam kelompok besar
b. Perbandingan item yang tidak akurat menimbulkan kesalahpahaman.

Penerapan dalam strategi pembelajaran flashcard bagi siswa MI dapat ditinjau dari adanya hasil pelaksanaan strategi pembelajaran flashcard di salah satu jurnal temuan dengan judul "Pengaruh Media Flashcard dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab" yang menunjukkan data hasil pelaksanaan strategi pembelajaran flashcard yaitu siswa memberikan respon positif seperti; siswa lebih interaktif dalam mempelajari kosakata bahasa Arab dan memahami dalam menyusun singkat kalimat bahasa Arab; siswa lebih mudah dalam membaca dan mengetahui bentuk kosakata yang disajikan oleh guru; dan hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dalam nilai dan kognitif yang didapatkan setelah adanya strategi flashcard sehingga, strategi flashcard dapat dikatakan tepat untuk digunakan dalam pembelajaran mufradat dan qawaid di MI (Nafsiah, et. all, 2021).

5. PENUTUP

Faktor utama dalam terhambatnya proses pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan kompetensi yang ditujukan sehingga, hasil belajar siswa menunjukkan nilai yang rendah. Strategi flash card yang digunakan dalam pembelajaran mengupayakan dapat mengatasi faktor penghambat siswa dalam memahami mufradat dan qawaid dalam berbahasa Arab. Penggunaan strategi flashcard menunjukkan hasil belajar siswa yang kian meningkat dan mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ditunjuk. Penggunaan flash card mempunyai kelebihan dan kekurangan

Penelitian tim peneliti secara kualitatif pada studi kepustakaan jurnal-jurnal sebelumnya dalam penggunaan strategi flashcard yaitu adanya inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam mempelajari kosakata bahasa Arab yaitu mufradat dan qawaid yang menunjukkan dalam hasil belajar siswa yaitu data nilai yang

semakin meningkat dan siswa setuju akan strategi flash card adalah salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk dilaksanakan yang memudahkan siswa dalam memahami kosakata bahasa Arab.

Penelitian kami mengupayakan strategi flashcard dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam materi pembelajaran kosakata dan kalimat bahasa Arab atau Mufradat dan Qawaid yang membutuhkan bentuk kosakata secara sederhana dan jelas pada gambar flash card yang disajikan yang memudahkan siswa dalam mengenal dan memahami kosakata dan bentuk kalimat sederhana dari adanya flashcard yang digunakan.

Peneliti mengharapkan pelaksanaan suatu strategi pembelajaran flash card menjadi salah satu strategi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa khususnya mampu memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memudahkan siswa dalam berbahasa Arab dan mengingat bentuk kosakata dan kalimat sederhana dalam bahasa Arab.

6. DAFTAR RUJUKAN

Akbal, M. (2016). *SEMINAR NASIONAL "Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global."*

Andirani, A. (2015). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam, Jurnal Ta'allum*. *3*(1).

Budi, A. (2018). *Pendekatan dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Komunikasi Dan Pendidikan Islam*. Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam, 1.

Fitriani, W. N., & Widodo, S. (2015). *Pengembangan Media Visual Flashcard Materi Pokok Kosakata Benda-Benda dj Ruang Makan Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Ulum Sidorejo Kebonsari Madiun.* Ejournal Unesa, *6*(2). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/13030

Hidayati dkk. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Diskusi Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. IBTIDA', *3*(1). https://doi.org/10.37850/ibtida

Jabal, Nur. (2013). *Pendekatan Landasan dan Model Pembelajaran Bahasa Arab*.

Latief, A. (2023). *Objek Penelitian Bahasa Arab*. MATRIKS, *4*(2).

Natsir, M., & Rahmawati, A. (2018). *Bentuk Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Berbahasa Arab*. Journal of Arabic Learning, 1(2).

Nudiniawati. (2020). *Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.* Al-Af'idah. *4*(1).

Oktaviani, E. (2019). *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus.* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Ramadhan, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini*. In prosiding Arab. https://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/download/786/734

Rusydi, A. dkk. (2003). *Ta'lim al Arabiyyah lighairi al Naathiqiina Biha, Manahijuhu wa Asalibuhu*. Raja Grafindo Persada.

Susiawati. (2022). *Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah Ibtidaiyah*. El-Tsaqafah, *21*(1).

Zubaidillah, H., M., Amuntai, S., Sungai Utara, H., & Selatan, K. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Al Mi'yar*, *2*(1).